

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN
KECEMASAN PADA *CAREGIVER* PASIEN
DIABETES MELLITUS**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
ELENA NABILA
1610201018**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN
KECEMASAN PADA *CAREGIVER* PASIEN
DIABETES MELLITUS**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:
ELENA NABILA
1610201018**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN
KECEMASAN PADA *CAREGIVER* PASIEN
DIABETES MELLITUS**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
ELENA NABILA
1610201018**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : DEASTI NURMAGUPHITA, S.Kep.,Ns., M.Kep, Sp.Kep.J
24 Oktober 2020 22:00:01



HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KECEMASAN PADA *CAREGIVER* PASIEN DIABETES MELLITUS¹

Elena Nabila², Deasti Nurmaguphita³

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan dapat terjadi kepada siapa saja termasuk seorang *caregiver*. Ketika merawat orang yang dicintai, *caregiver* seringkali mendahulukan kebutuhan orang tersebut. *Caregiver* akan memiliki beban psikologis akibat tekanan yang terjadi. Tekanan tersebut dapat diatasi dengan berbagai strategi, seperti *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping*. Mekanisme koping yang dilakukan oleh seorang *caregiver* dapat berupa koping adaptif maupun maladaptif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mekanisme koping dan tingkat kecemasan *caregiver* pasien diabetes mellitus.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *literature review* atau studi pustaka. Bahan analisa terdiri dari enam jurnal dalam bahasa inggris yang dapat diakses *full-text*.

Hasil: Penelitian menggunakan enam jurnal internasional dengan masing-masing tiga jurnal untuk menganalisa kondisi kecemasan dan tiga untuk menganalisa mekanisme koping yang digunakan. Responden minimum dalam jurnal adalah 40 *caregiver*.

Simpulan dan Saran: Penelitian menunjukkan hasil bahwa kecemasan yang dialami oleh *caregiver* pasien diabetes mellitus berada pada tingkat yang ringan dan *caregiver* cenderung menggunakan mekanisme koping *problem solving*. Diperlukan penelitian lebih lanjut dan mendalam pada jurnal mengenai kecemasan pada *caregiver* dan mekanisme koping yang digunakan beserta faktor yang mendorong penggunaan mekanisme koping tersebut.

Kata Kunci : Kecemasan, Mekanisme koping, *Caregiver* diabetes mellitus

Daftar Pustaka : 13 buku (2011-2020), 13 jurnal, 3 skripsi, 9 website

Halaman : xi, 47 halaman, 3 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE COPING MECHANISM AND ANXIETY IN DIABETES MELLITUS PATIENT CAREGIVERS¹

Elena Nabila², Deasti Nurmaguphita³

ABSTRACT

Background: Anxiety can happen to anyone, including a caregiver. When caring for a loved one, caregivers often put that person's needs first. The caregiver will have a psychological burden due to the pressure that occurs. This stress can be overcome with various strategies, such as Problem Focused Coping and Emotion Focused Coping. The coping mechanism performed by a caregiver can be in the form of adaptive or maladaptive coping.

Objective: This study aims to determine the relationship between coping mechanisms and anxiety levels of diabetes mellitus patient caregiver.

Method: This study is a quantitative study using a literature review method or literature study. The analysis materials consist of six journals in English which can be accessed in full text.

Result: The study used six international journals with three journals each to analyze anxiety conditions and three to analyze the coping mechanisms used. The minimum number of respondents in the journal is 40 caregivers.

Conclusion and Suggestion: The study shows that the anxiety experienced by caregivers of diabetes mellitus patients is at a mild level and caregivers tend to use problem solving coping mechanisms. Further and in-depth research is needed in journals regarding caregiver anxiety and the coping mechanisms used along with the factors that drive the use of these coping mechanisms.

Keywords : Anxiety, Coping Mechanism, Diabetes Mellitus Caregiver
References : 13 Books (2011-2020), 13 Journals, 3 Theses, 9 Websites
Number of Pages : xi, 47 Pages, 3 Tables, 3 Figures, 11 Appendixes

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

World Health Organization (2017) menyatakan saat ini dunia sedang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam prevalensi gangguan kecemasan. Terjadi peningkatan sebanyak 14.9% dari hasil estimasi pada tahun 2005 dan 2015. Saat ini estimasi pengidap gangguan kecemasan sebanyak 264 juta jiwa. WHO menyatakan tingkat kecemasan tertinggi di Dunia adalah di wilayah Asia Tenggara, yaitu sebanyak 60.05 juta atau sebanyak 23% dari total estimasi. Indonesia mengalami peningkatan kasus gangguan mental emosional dari 6% menjadi 9.8% berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 dan 2018. Peningkatan yang terus terjadi menjadi hal yang sangat penting untuk dibenahi dan dievaluasi secara lanjut. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu dari lima wilayah dengan gangguan mental emosional tertinggi secara nasional.

Kecemasan dapat terjadi kepada siapa saja termasuk seorang *caregiver*. *Caregiver* adalah seorang pendukung berupa anggota keluarga (anak, suami, istri, cucu, sepupu, orang tua) yang memiliki peran untuk membantu dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari (*Activity Daily Living*) minimal 4 jam dalam sehari (APA, 2019). *Depression Association of America* (ADAA, 2018) menjadi seorang *caregiver* dapat membuat stres secara fisik dan emosional.

Jorwal (2015) menyebutkan bahwa tingkat kecemasan yang dialami *caregiver* berada pada rentang

yang lebih rendah dibandingkan dengan seorang penderita diabetes tetapi tingkat depresi pada *caregiver* dan penderita berada pada rentang yang sama. Prevalensi gangguan depresi dan gangguan kecemasan umum ditemukan masing-masing 10% dan 18% pada *caregiver* dengan menggabungkan skor sedang dan berat. Meskipun, mayoritas *caregiver* mengalami kecemasan dengan tingkat sedang. *Caregiver* yang membantu pemenuhan kebutuhan tersebut cenderung akan merasakan lelah, merasa sendiri hingga merasa kewalahan karena beban yang di rasakannya.

Hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping didapatkan hasil bahwa 5 dari 7 orang *caregiver* menunjukkan gejala kecemasan. *Caregiver* yang diwawancarai mengatakan merasa cemas, sulit tidur, tidak tenang dan gelisah. Perasaan cemas yang dirasakan oleh *caregiver* disebabkan oleh keadaan tidak berdaya anggota keluarga yang mengalami sakit. Untuk mengatasi kecemasan yang dihadapi, *caregiver* melakukan mekanisme koping berupa meminta bantuan anggota keluarga yang lain dan berdoa'a.

Caregiver akan memiliki beban psikologis akibat tekanan yang terjadi. Tekanan tersebut dapat diatasi dengan berbagai strategi, seperti *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping*. Mekanisme koping setiap individu akan berbeda tergantung dengan kemampuan yang dimilikinya. Ketakutan akan kondisi

kesehatan orang tersayang, kekhawatiran mengenai biaya dan ketidakpastian masa depan yang menjadi sebab *caregiver* mengalami kecemasan dapat ditemukan selama perawatan anggota keluarga yang mengalami sakit. Menurut Undang – Undang No. 18 Tahun 2014, kesehatan jiwa adalah kondisi individu yang dapat mencapai perkembangan secara fisik, mental, sosial dan spiritual sehingga individu tersebut dapat mengatasi tekanan, menjadi produktif hingga dapat mencapai kemandirian dalam kehidupannya. Maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Mekanisme Koping dengan Kecemasan pada *Caregiver* pasien Diabetes Mellitus”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* atau studi pustaka. *Literature review* adalah bentuk pengumpulan data sekunder dari hasil publikasi penelitian tentang suatu topik dalam bentuk ringkasan. *Literature review* menggunakan artikel ilmiah, buku dan sumber-sumber lain seperti *platform* YouTube yang relevan dan mutakhir untuk dianalisa. *Literature review* tersebut harus menyebutkan, menjelaskan, merangkum, mengevaluasi secara objektif penelitian sebelumnya (Aveyard, 2014).

Tahapan yang dilakukan dalam *literature review* ini terdiri dari : (1) Strategi pencarian, (2) menentukan

kriteria, (3) melakukan seleksi, dan (4) melakukan ekstraksi data.

Tahap 1: Strategi pencarian literature Studi pustaka ini mengembangkan fokus *review* dengan format PICO (*Population/Patient, Intervention, Comparison, Outcome*). PICO adalah *framework* khusus untuk membatasi cakupan pertanyaan dan memfasilitasi pencarian pustaka. Adapun hasil format PICO yang digunakan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1
PICO Framework

P	I	C	O
<i>Population</i>	<i>Intervention</i>	<i>Comparison</i>	<i>Outcome</i>
Caregiver pasien diabetes mellitus yang memiliki kecemasan	Hubungan mekanisme koping dengan kecemasan pada <i>caregiver</i> diabetes mellitus,	Tidak ada perbandingan	Menjelaskan bagaimana kondisi kecemasan <i>caregiver</i> pasien diabetes mellitus dan mekanisme koping yang digunakan

Data yang digunakan dalam studi pustaka ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat bukan melalui pengamatan atau penelitian secara langsung. Data sekunder diperoleh dari penelitian sebelumnya seperti jurnal ilmiah maupun buku.

Pencarian literatur menggunakan beberapa *data base* dan *grey literature*. *Data base* yang digunakan adalah *JSTOR, PubMed, ResearchGate*, dan *website* untuk mencari *grey literature* adalah Google Scholar. Kata kunci yang digunakan adalah kecemasan, mekanisme koping, *caregiver* dan diabetes mellitus.

Tahap 2: Menentukan kriteria

Kriteria *literature* terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik untuk mengelompokkan bahan ulasan dan

sebagai batasan untuk mengurangi bias. Sedangkan, Kriteria eksklusi adalah karakteristik yang menggugurkan bahan ulasan untuk digunakan pada penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi pada *literature review* ini dapat dilihat pada tabel berikut:

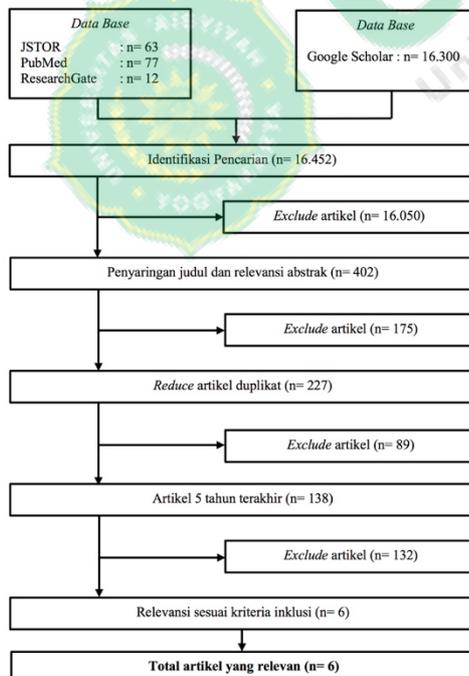
Tabel 2
Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria (PICO)	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Caregiver pasien diabetes mellitus	Selain caregiver pasien diabetes mellitus
Intervensi	Mekanisme koping terhadap kecemasan caregiver pasien diabetes mellitus	Selain mekanisme koping terhadap kecemasan caregiver pasien diabetes mellitus
Pembanding (comparators)	Tidak ada pembanding	
Hasil (outcomes)	Menjelaskan kondisi kecemasan caregiver pasien diabetes mellitus dan bagaimana mekanisme koping yang digunakan	Selain kondisi kecemasan caregiver pasien diabetes mellitus dan bagaimana mekanisme koping yang digunakan
Desain dan tipe publikasi	Cross sectional study, observational study, randomized controlled study dan case control group.	Systematic review dan literature review
Tahun	2016-2020	Dibawah tahun 2016
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Inggris

(Sumber data : sekunder)

Tahap 3: Seleksi literature

Seleksi literature dilakukan dengan menggunakan diagram PRISMA. Adapun hasil seleksi literature adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram PRISMA

Berdasarkan hasil seleksi menggunakan diagram PRISMA, didapatkan enam jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) berupa *coping*, *anxiety*, *caregiver* dan *diabetes mellitus*.

Analisa dari keenam jurnal didapatkan bahwa dua jurnal menggunakan desain *cross sectional*, satu jurnal dengan desain *randomized controlled study* dan tiga jurnal dengan desain *case control*. Keenam jurnal tersebut menggunakan desain kuantitatif dengan masing-masing tiga jurnal sebagai bahan analisa kondisi kecemasan dan strategi koping apa yang digunakan.

Tahap 4: Ekstraksi Data

Jurnal ilmiah yang sesuai dengan kriteria inklusi akan dikumpulkan dan diringkas menggunakan format nama peneliti, tahun terbit, tujuan penelitian, desain penelitian, sampel, hasil dan akreditasi. Hasil ekstraksi data dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Pencarian Jurnal

No	Nama Peneliti dan Tahun Terbit	Judul	Jurnal	Tujuan	Desain	Populasi dan Sampel	Hasil	Akreditasi
1	Gheibizadeh, M., Gholami, Z., Bassaknejad, S., & Cheraghian, B. (2017)	<i>Coping strategies of parents with chronic ill children hospitalized in educational hospitals, Ahvaz-Iran.</i>	<i>International Journal of Pediatrics</i>	Untuk menggambarkan strategi koping yang dilakukan oleh <i>caregiver</i> (keluarga) pada anak dengan penyakit kronis.	<i>Descriptive cross-sectional study</i>	252 Orang tua (150 orang ibu dan 102 orang ayah) dari 150 anak dengan penyakit kronis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dominan orang tua yang memiliki anak dengan penyakit kronis masing-masing adalah berorientasi tugas (52,3%), dan strategi berorientasi emosi (54%). Ibu lebih banyak menggunakan emosi dan strategi mengatasi pengalihan sosial secara signifikan lebih dari ayah.	Q3
2	Grover, S., Bhadada S., Kate, N., Sarkar, S., Bhansali, A., Avasthi, A., Sharma, S., Goel, R. (2016)	<i>Coping and caregiving experience of parents of children and adolescents with type-1 diabetes: An exploratory study.</i>	<i>Perspective in Clinical Research</i>	Untuk menggambarkan strategi koping yang dilakukan oleh <i>caregiver</i> anak dengan diabetes mellitus tipe 1	<i>Cross-sectional assessment</i>	41 orang tua dari anak dengan diabetes mellitus tipe 1	<i>Caregiver</i> anak dengan diabetes tipe-1 sebagian besar menggunakan strategi koping adaptif berupa mencari dukungan sosial dan pemecahan masalah yang terencana.	Q2



Tabel 3
Hasil Pencarian Jurnal lanjutan

3	Moghaddam, M. N., Teimouri, A., Noori, N. M., Firouzkoobi, M., & Akbradi rad, F. (2016)	<i>Evaluation of stress, anxiety and depression in parents with a child newly diagnosed with diabetes type I</i>	<i>International Journal of Pediatrics</i>	Untuk mengevaluasi stres, kecemasan dan depresi pada orang tua yang memiliki anak dengan diabetes mellitus tipe 1 dan anak yang sehat.	<i>Control study</i>	120 orang tua (60 orang tua untuk <i>case group</i> dan 60 untuk <i>control group</i>)	Dalam penelitian ini, Skor depresi, kecemasan dan stres pada kelompok <i>case</i> adalah 21,4 + 13,8, 18,8 + 11,3 dan 27,1 + 11,5 masing-masing. Juga, skor depresi, kecemasan dan stres pada kelompok <i>control</i> adalah 14,8 ± 11,3, 8,7 ± 6,9 dan 15,8 ± 9,3. Enam bulan kemudian diagnosis, depresi, kecemasan dan stres tidak berubah pada orang tua pasien dengan diabetes tipe I (P> 0,05).	Q3
4	Sikorová, L., & Bužgová, R. (2016)	<i>Associations between the quality of life of children with chronic diseases, their parents' quality of life and family coping strategies</i>	<i>Central European Journal of Nursing and Midwifery</i>	Untuk menentukan hubungan antara kualitas hidup anak dengan penyakit kronis, kualitas hidup orang tua mereka dan strategi koping yang digunakan dalam keluarga.	<i>Cross-sectional study</i>	Sampel terdiri dari 288 anak dengan penyakit kronis (162 perempuan dan 126 laki-laki) dan 288 orang tua (225 perempuan dan 63 laki-laki)	Anak-anak dengan diabetes memiliki kualitas hidup tertinggi tetapi kualitas hidup orang tua mereka paling rendah di antara semua kelompok penyakit dalam penelitian ini. Asosiasi positif terkuat antara strategi koping internal (<i>reframing and passive appraisal</i>) dan kualitas hidup anak-anak dan orang tua diamati pada keluarga anak-anak dengan asma.	Q3



Tabel 3
Hasil Pencarian Jurnal lanjutan

5	Tsakona, P., Tsiroukidou, K., Vamvakis, A., Papagianni, M., Anna, K., & Hristara-, A. (2019)	<i>Stress management among families of children and adolescents with diabetes mellitus type 1 with physiotherapeutic techniques</i>	<i>International Research Journal of Public and Environmental Health</i>	Untuk mengevaluasi efektivitas program manajemen stres fisioterapi dalam mengurangi gejala stres pada anak-anak dan remaja dengan diabetes mellitus tipe 1 dan orang tua mereka.	<i>Randomized controlled survey</i>	107 orang (54 anak dan 53 orang tua)	Setelah 12 minggu intervensi, Gejala depresi, kecemasan dan stres pada orang tua dari kelompok intervensi berkurang secara signifikan sekitar 2,94 unit (p = 0,010), 1,89 (p = 0,019), 2,14 (p = 0,048), masing-masing. Program fisioterapi ternyata memiliki dampak positif pada depresi dan stres dan peningkatan yang signifikan pada kualitas hidup mereka.	Pre- evaluation Scopus
6	Yaqoob, U., Ali Khan, M., Khemani, L., -ul-Haq, F., Rafiq, J., & Iftikhar, A. S. (2018).	<i>Diabetes Mellitus in Children and Its Effect on Caregivers' Mental Health</i>	<i>Cureus</i>	Untuk mengetahui keadaan mental dari <i>caregiver</i> anak dengan diabetes mellitus.	<i>Case- control study</i>	120 caregiver (60 caregiver anak diatas 14 tahun dengan diabetes dan 60 caregiver anak diatas 14 tahun tanpa diabetes)	Sebagian besar <i>caregiver</i> dalam <i>case group</i> mengalami depresi ringan, dan 35% memiliki kecemasan ringan. Sedangkan <i>caregiver</i> dalam <i>control group</i> (62%) ditemukan mengalami depresi ringan, dan lebih dari setengahnya tidak memiliki kecemasan.	Belum terakreditasi



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Kecemasan

Penelitian oleh Moghaddam, et.al (2016) memaparkan hasil bahwa *caregiver* kelompok kasus sebanyak 8.8% mengalami kecemasan ringan, 21.1% kecemasan sedang, 5.3% kecemasan berat dan sebanyak 47.4% mengalami kecemasan sangat berat (p-value <0.001).

Hasil berbeda didapatkan dari penelitian oleh Yaqoob, et.al (2018) bahwa tingkat kecemasan yang dirasakan oleh *caregiver* pasien diabetes mellitus berada pada tingkat ringan, yaitu sebanyak 35% dari total responden. Sedangkan 22% mengalami kecemasan sedang dan 5% mengalami kecemasan berat. Yaqoob, et.al (2018) juga menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kecemasan pada *caregiver* adalah umur *caregiver*, perubahan status kesehatan dan ikatan keluarga. Respon yang sangat umum ditemukan adalah perasaan terkejut, malu, bersalah dan perasaan cemas sehingga *caregiver* akan merasa sangat terganggu (Moghaddam et.al, 2016).

Tingkat kecemasan *caregiver* pasien diabetes mellitus pada penelitian oleh Tsakona (2019) berada pada nilai *Mean* sebesar 3.82 dan 3.04 (p-value= 0.019).

Berdasarkan hasil analisa jurnal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan

yang terjadi pada *caregiver* pasien diabetes mellitus berada pada tingkat ringan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian oleh Yaqoob (2018) dan Tsakona (2019). Sedangkan hasil pada penelitian Moghaddam et.al (2016) yang menyatakan bahwa tingkat kecemasan *caregiver* diabetes mellitus sangat berat. Hal ini dapat dipengaruhi oleh keadaan *caregiver* saat pertama kali mengetahui pasien mengidap diabetes mellitus. Keadaan pertama kali tersebut biasanya diikuti oleh ketidaktahuan mengenai pengobatan diabetes mellitus dan cara mengontrol emosi.

2. Mekanisme Koping

Mekanisme koping yang digunakan oleh *caregiver* pasien diabetes mellitus menurut penelitian Grover, et.al (2016) adalah *seeking social support* (M= 2.64) kemudian *problem solving* (M= 2.58), *self-controlling* (M= 2.55), *positive reappraisal* (M= 2.53), *accepting responsibility* (M= 2.38), *escape-avoidance* (M= 2.31) dan *distancing* (M= 2.22). Sedangkan mekanisme yang paling jarang digunakan adalah *confrontative coping* (M= 2.21).

Grover, et.al (2016) menjelaskan faktor yang mempengaruhi pemilihan mekanisme koping berupa *seeking social support* adalah tradisi setempat dimana dukungan keluarga merefleksikan nilai keluarga yang erat. Sedangkan

untuk mekanisme koping *problem solving* digunakan sebagai koping adaptif terhadap stresor pada kondisi tersebut.

Penggunaan mekanisme koping berupa *problem solving* juga sesuai dengan penelitian oleh Sikorová & Bužgová (2016). Peneliti menjelaskan bahwa *caregiver* diabetes mellitus yang menggunakan mekanisme koping berupa *problem solving* adalah sebanyak 41.14 dengan standar deviasi sebesar 10.87. Nilai sebesar 41.14 didapatkan dari jumlah *mean* ketiga mekanisme koping *external* berupa *mobilizing family* (M= 10.20), *acquiring social support* (M= 24.96) dan *seeking social support* (M= 5.97). Sedangkan untuk mekanisme koping *internal* yang digunakan memiliki nilai *mean* sebesar 40.78. Nilai 40.78 didapat melalui hasil penambahan kedua mekanisme koping *internal* berupa *reframing* (M= 29.32) dan *passive appraisal* (M= 11.46).

Sikorová & Bužgová (2016) menjelaskan bahwa *caregiver* pasien diabetes mellitus juga mendapatkan dukungan sosial yang banyak (M= 24.96). Dukungan sosial ini berasal dari komunitas sosial seperti program dukungan sosial hingga grup dukungan perorangan. Hal ini juga merujuk pada keadaan dimana kebanyakan *caregiver* pada penelitian ini berusaha mencari dukungan sosial dengan komunitas agar dapat meningkatkan

mekanisme koping yang mereka gunakan.

Penelitian pada *caregiver* pasien dengan penyakit kronis oleh Gheibizadeh, et.al (2017) memaparkan hasil yang sedikit berbeda. Penelitian ini menjelaskan bahwa mekanisme koping yang digunakan adalah kombinasi dari *task-oriented* dan *emotion oriented*. Terdapat perbedaan mekanisme koping antara ibu dan ayah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Mekanisme koping yang digunakan ayah sebagai *caregiver* berfokus pada *task-oriented* atau penyelesaian masalah dengan persentase sebanyak 52.3%, 42% menggunakan *emotion-oriented* dan 5.7% menggunakan *avoidance*. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah tingkat pengetahuan dan jenis pekerjaan. Peningkatan lama rawat inap dan jumlah rawat inap anak juga faktor yang meningkatkan strategi *task-oriented* pada ayah. Sedangkan pada ibu lebih umum menggunakan mekanisme koping berfokus emosi (*emotion oriented*) sebanyak 54%. Sisanya, sebanyak 45.3% menggunakan *task-oriented* dan 0.7% menggunakan *avoidance*. Faktor penggunaan mekanisme koping *emotion-oriented* pada ibu adalah umur dan jenis kelamin anak. Semakin tinggi umur anak maka ibu lebih menggunakan mekanisme koping berupa pengalihan (*distraction*).

Berdasarkan hasil analisa ketiga jurnal diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa mekanisme koping yang digunakan oleh *caregiver* pasien diabetes mellitus adalah *problem solving* atau pemecahan masalah. Jika dilakukan pengelompokkan menjadi kategori ibu dan ayah, maka ibu cenderung menggunakan *emotion oriented* sedangkan ayah menggunakan *problem solving* lebih sering. Faktor yang mendorong ibu menggunakan mekanisme koping *problem solving* adalah jika ibu memiliki tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi yang baik.

Kelemahan *literature review* ini adalah keterbatasan jurnal sebagai bahan analisa dan akreditasi keseluruhan jurnal yang digunakan. Dua dari enam jurnal belum memiliki akreditasi yang cukup baik. Salah satu dari kedua jurnal tersebut masih berada pada tahap pre-evaluasi untuk masuk kedalam akreditasi Scopus. Sedangkan keterbatasan jurnal yang ditemukan berada pada kata kunci diabetes mellitus dan *caregiver*, karena penelitian pada *caregiver* pasien diabetes mellitus masih jarang dilakukan. Banyaknya penelitian pada *caregiver* yang mengalami kecemasan adalah pada *caregiver* pasien dengan gangguan jiwa (*mental disorders*).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Caregiver pasien diabetes mellitus memiliki tingkat kecemasan rendah dan cenderung menggunakan mekanisme koping berupa *problem solving*. *Caregiver* wanita juga akan menggunakan mekanisme koping berfokus emosi (*emotion-focused/emotion-oriented*). Faktor yang mempengaruhi pemilihan mekanisme koping adalah status ekonomi, tingkat pendidikan, jenis kelamin, latar belakang keluarga dan dukungan sosial. Sedangkan faktor umur tidak memiliki hubungan positif dengan penggunaan mekanisme koping yang adaptif seperti *problem-solving*.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran berupa penelitian lebih lanjut dan mendalam pada jurnal mengenai kecemasan pada *caregiver* dan mekanisme koping yang digunakan beserta dengan faktor yang dapat mendorong penggunaan mekanisme koping tersebut. Mengingat penelitian ini sangat terbatas pada jurnal yang ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhilash, M., & Augustine, R. (2014). Diabetes and Health Care: An Overview. In *Diabetes Mellitus and Human Health Care* (p. 4).
- ADAA. (2018). Caregiver Mental Health. Retrieved September 12, 2019, from

- <https://adaa.org/resources/caregivers>
- APA. (2019). How Caregiving is Defined. Retrieved from American Psychological Association website: <https://www.apa.org/pi/about/publications/caregivers/research/methods/definition>
- Aveyard, H. (2014). Doing a Literature Review in Health and Social Care. In *Mc Graw Hill Education* (Vol. 3).
- Belleza, M. (2016). Diabetes Mellitus. Retrieved from Nurses Labs website: <https://nurseslabs.com/diabetes-mellitus/>
- Biggs, A., Brough, P., & Drummond, S. (2017). Lazarus and Folkman's Psychological Stress and Coping Theory. In *The Handbook of Stress and Health* (p. 354).
- Bosmans, G., & Dujardin, A. (2014). Family Factors. In *The Wiley Handbook of Anxiety Disorders* (p. 172).
- Cherry, K. (2019). The Influence of Psychoanalysis on the Field of Psychology. Retrieved November 9, 2019, from <https://www.verywellmind.com/what-is-psychoanalysis-2795246>
- Folkman, S. (2010). *Stress, coping, and hope*. 908, 901–908.
- Gask, L., & Graham, C. C. (2014). *The ABC of Anxiety and Depression*. John Wiley & Sons.
- Gheibizadeh, M., Gholami, Z., Bassaknejad, S., & Cheraghian, B. (2017). Coping strategies of parents with chronic ill children hospitalized in educational hospitals, Ahvaz-Iran. *International Journal of Pediatrics*, 5(10), 5813–5825. <https://doi.org/10.22038/ijp.2017.23834.2014>
- Gospin, R., Leu, J. P., & Zonszein, J. (2017). Diagnostic Criteria and Classification of Diabetes. In *Principles of Diabetes Mellitus* (pp. 123–126). Springer Publishing Company, LLC.
- Graham, C.-C., & Katona, C. (2014). Anxiety and Depression in Older People. In *ABC of Anxiety and Depression* (p. 15).
- Grover, S., Bhadada, S., Kate, N., Sarkar, S., Bhansali, A., Avasthi, A., ... Goel, R. (2017). *Coping and caregiving experience of parents of children and adolescents with type-1 diabetes: An exploratory study*. <https://doi.org/10.4103/2229-3485.173776>
- Guidelines, C. (2020). Depression Anxiety Stress Scale (DASS). Retrieved from <https://comorbidityguidelines.org.au/standardised-screening-and-assessment/the-depression-anxiety-stress-scale-dass>
- Hawari, D. (2013). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Jorwal, P., Verma, R., & Balhara, Y. (2015). Psychological health of caregivers of individuals with type 2 diabetes mellitus: A

- cross-sectional comparative study. *Journal of Social Health and Diabetes*, 03(02), 095–101. <https://doi.org/10.4103/2321-0656.152806>
- KEMENKES. (2013). *Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013*.
- KEMENKES. (2019). Hari Kesehatan Jiwa Sedunia. Retrieved July 13, 2019, from <http://promkes.kemkes.go.id/hari-kesehatan-jiwa-sedunia>
- KEMENKES RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Kementerian Kesehatan RI*, 28. Retrieved from http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_9_Th_2020_ttg_Pedoman_Pembatasan_Sosial_Berskala_Besar_Dalam_Penanganan_COVID-19.pdf
- Kumar. (2014). Diabetes Mellitus and Human Health Care. In *Diabetes Mellitus and Human Health Care* (pp. 4–5).
- Kusumawati, F., & Hartono, Y. (2010). Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Kecemasan. In *Buku Ajar Keperawatan Jiwa* (pp. 58–62). Jakarta: Salemba Medika.
- Maryam, S. (2017). Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.12>
- Meek, W. (2018). Generalized Anxiety Disorder: Causes and Risk Factors.
- Moghaddam, M. N., Teimouri, A., Noori, N. M., Firouzkoohi, M., & Akbradi rad, F. (2016). Evaluation of stress, anxiety and depression in parents with a child newly diagnosed with diabetes type I. *International Journal of Pediatrics*, 4(11), 3741–3749. <https://doi.org/10.22038/ijp.2016.7634>
- Nasir, A., & Muhith, A. (2011). Mekanisme Koping pada Stress. In *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa Pengantar dan Teori* (pp. 93–94). Jakarta: Salemba Medika.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*.
- Price, C. A., Bush, K. R., & Price, S. J. (2017). *FAMILIES & CHANGE - Coping With Stressful Events and Transitions* (Fifth). SAGE Publications, Inc.
- Rahmani, F., Ranjbar, F., Hosseinzadeh, M., Razavi, S. S., Dickens, G. L., & Vahidi, M. (2019). Coping strategies of family caregivers of patients with schizophrenia in Iran: A cross-sectional survey. *International Journal of Nursing Sciences*, 6(2), 148–153. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2019.03.006>
- Sikorová, L., & Bužgová, R. (2016).

- Associations between the quality of life of children with chronic diseases, their parents' quality of life and family coping strategies. *Central European Journal of Nursing and Midwifery*, 7(4), 534–541.
<https://doi.org/10.15452/CEJN.M.2016.07.0026>
- Smith, C. A., & Kirby, L. D. (2010). The Role of Appraisal and Emotion in Coping and Adaption. In *The Handbook of Stress Science* (pp. 197–198).
- Stuart, G. W. (2013). Principles and Practice of Psychiatric Nursing. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (10 ed., Vol. 53).
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tsakona, P., Tsiroukidou, K., Vamvakis, A., Papagianni, M., Anna, K., & Hristara, A. (2019). *Stress management among families of children and adolescents with diabetes mellitus type 1 with physiotherapeutic techniques*. 6(January), 7–14.
- Undang-Undang No 18. (2014). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa (Law of the Republic of Indonesia No 18 Year 2014 on Mental Health)*. (185). Retrieved from <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/ln/2014/uu18-2014bt.pdf>
- Videbeck, S. L. (2020). Psychiatric-Mental Health Nursing. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (8th ed., Vol. 53).
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wichit, N., Mnatzaganian, G., Courtney, M., Schulz, P., & Johnson, M. (2017). Randomized controlled trial of a family-oriented self-management program to improve self-efficacy, glycemic control and quality of life among Thai individuals with Type 2 diabetes. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 123, 37–48.
<https://doi.org/10.1016/j.diabres.2016.11.013>
- World Health Organization. (2017). World Health Organization Report - Depression and Other Common Mental Disorders: Global Health Estimates. *World Health Organization*, 1–24.
<https://doi.org/CC-BY-NC-SA-3.0-IGO>
- Yaqoob, U., Ali Khan, M., Khemani, L., -ul-Haq, F., Rafiq, J., & Iftikhar, A. S. (2018). Diabetes Mellitus in Children and Its Effect on Caregivers' Mental Health. *Cureus*, 10(4).
<https://doi.org/10.7759/cureus.2409>